

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian Media

Media dalam bahasa Latin merupakan bentuk jamaknya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹ Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.² Beberapa hal yang masuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak (*printed materied*), computer, dan lain sebagainya.³ Pengertian media secara umum yaitu alat perantara berfungsi untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pemakai dapat lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.⁴ Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat *grafis*, *photografis*, atau *elektronis* untuk menangkap memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵ Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip Wulan Sari, media adalah alat (sarana)

¹Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hlm. 24.

²Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 15.

³Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Jogjakarta: Diva Pres, 2011), hlm. 13.

⁴Chano Paramita, dkk, *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik* (Malang: Intrans Publishing Group, 2020), hlm. 55.

⁵*Ibid.*, hlm. 56.

komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.⁶ Media merupakan sarana yang mempermudah menyampaikan pesan kepada peserta didik.

Menurut Criticos yang dikutip Daryanto media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.⁷ Selanjutnya McLuhan dalam Midun yang dikutip Asyhar memaknai media sebagai saluran informasi. *The Association For Educational Communication and Technologi (AECT)* yang dikutip oleh Asyhar menyatakan bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.⁸ *Education Association (NEA)* dalam Satrianawati mendefinisikan media sebagai benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan serta instrumen yang digunakan dengan baik.⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, media adalah segala bentuk sesuatu yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat dijadikan sebagai sarana penyaluran atau penyampaian dalam berkomunikasi dengan tujuan supaya pemakai lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah sesuatu yang mempengaruhi atau mengubah status pikiran, dalam konteks ilmu informasi, informasi disalurkan melalui media teks, dokumen,

⁶Wiwin Via Wulan Sari, dkk, *Terpenjara Komodifikasi Media* (Malang: Intrans Publishing Group, 2020), hlm. 129.

⁷Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 4.

⁸Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011), hlm. 4.

⁹Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 6.

atau cantuman artinya apa yang dipahami seorang pembaca dari teks atau dokumen. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian.¹⁰ Informasi adalah pengolahan data yang diinterpretasikan maupun diklasifikasi yang dipakai dalam proses untuk mengambil keputusan.¹¹ Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Informasi merupakan sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpercayaannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari informasi yaitu, informasi merupakan pengolahan data, memberikan makna, dan berguna atau bermanfaat.¹²

Menurut Gordon B. Davis yang dikutip Zulkifli Amsyah, informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai piker yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.¹³ Sedangkan menurut Yusup yang dikutip Rhoni Radin, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau juga bisa

¹⁰Rhoni Radin, *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 2.

¹¹Dedy Rahman Prehanto, *Konsep Sistem Informasi*, (Surabaya: Scopindi Media Pustaka, 2020), hlm. 12.

¹²Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), hlm. 79.

¹³Zulkifli Amsyah, *Manajemen System Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 289.

berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Fenomena akan menjadi informasi jika ada yang melihatnya atau menyaksikannya atau bahkan mungkin merekamnya. Jadi dalam hal ini informasi lebih bermakna berita.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi adalah kumpulan data yang telah diproses sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami dan dapat berguna serta bermanfaat bagi penerimanya sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan pemakai informasi.

a. Jenis-Jenis Informasi

Ada bermacam-macam jenis informasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Salah satunya melalui kegiatan yang dilakukan manusia. Jenis informasi untuk kegiatan manusia terdiri atas hal-hal berikut.

- 1) Informasi untuk kegiatan politik. Informasi ini digunakan oleh para politikus dalam melakukan kegiatan politiknya.
- 2) Informasi untuk kegiatan sosial. Informasi ini digunakan para pejabat untuk menyusun rencana, membuat keputusan, dan kebijakan-kebijakan pemerintah.
- 3) Informasi untuk kegiatan pemerintahan . Informasi ini digunakan oleh pemerintah untuk menyusun rencana-rencana, membuat keputusan dan kebijakan, serta menentukan program kerja, antara lain untuk program

¹⁴Rhoni Radin, *Op. Cit.*, hlm. 3.

kerja kesehatan, pendidikan, atau diluar kegiatan utama dari dapertemen yang membawainya.

- 4) Informasi untuk dunia usaha.
- 5) Informasi untuk penelitian. Untuk melakukan penelitian seorang peneliti perlu mengetahui berbagai penelitian yan pernah dilakukan oleh peneliti lain, termaksut hasilnya.
- 6) Informasi untuk kegiatan militer. Informasi ini diperlukan oleh prajurit militer agar selalu mengikuti informasi kemiliteran yang meliputi perubahan system persenjataan, perubahan system logistic, perubahan system adminitrasi, perencanaan strategi, dan pembinaan pasukan.
- 7) Informasi untuk pengajar. Pengajar, baik guru, maupun dosen, membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan mereka.
- 8) Informasi untuk individu. Informasi yang dibutuhkan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, pendidikannya , dan kegiatannya.
- 9) Informasi untuk pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa membutuhkan informasi guna mengembangkan pengetahuannya.
- 10) Informasi untuk tenaga lapangan. Tenaga lapangan baik penyuluh pertanian maupun penyuluh kesehatan adalah orang-orang yang bekerja memberikan informasi kepada masyarakat.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, hlm. 8-10.

b. Manfaat Informasi

Informasi sangatlah beragam, baik dalam jenis, tingkat, maupun bentuknya, manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta yang dikutip oleh Rhoni Radin adalah:¹⁶

- 1) Menambah pengetahuan. Adanya informasi menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.
- 2) Mengurangi ketidak pastian pemakai informasi. Informasi akan mengurangi ketidak pastian katena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat mengambil keputusan.
- 3) Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalankarena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dalam pengambilan keputusan yang tepat.
- 4) Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
- 5) Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran, dan tujuan.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 12.

c. Sumber Informasi

Sumber informasi berarti sumber dari mana informasi tersebut didapat, informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dan saluran informasi. Sumber informasi berperan penting bagi seseorang untuk menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi ada di mana-mana, di pasar-pasar, sekolahan, rumah, lembaga-lembaga, buku-buku, majalah, surat kabar, perpustakaan dan tempat-tempat lainnya. Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan sumber-sumber informasi mulai dari informasi tercetak, seperti buku, majalah, novel, jurnal, dan lain-lain sampai yang berbentuk digital seperti internet. Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi karena memberikan fasilitas mesin pencari (search engine) dengan akses tanpa batas.¹⁷

d. Ciri-Ciri Informasi

Deni Darmawan menjelaskan ada enam ciri dari informasi yang bisa memberikan makna bagi pengguna, yaitu:

- 1) Kualitas informasi.
- 2) Kuantitas informasi.
- 3) Informasi actual.
- 4) Informasi yang relevan dan sesuai.
- 5) Ketepatan informasi.
- 6) Kebenaran informasi.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 13.

Ciri-ciri dari informasi ini idealnya dimiliki oleh informasi yang dibutuhkan ketika kita akan merumuskan atau membuat kebijakan tertentu, sehingga tindakan atau aktifitas yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemakaiannya informasi yang dimaksud.¹⁸

3. Pengertian Komunikasi

Proses komunikasi terjadi dengan tujuan mentransfer informasi dari orang satu kepada orang lainnya. Dalam pembelajaran pun terjadi komunikasi antara tenaga pendidik dan anak didik. Komunikasi tidak hanya didalam kelas tetapi juga di luar kelas, seperti juga di masyarakat. Dengan demikian komunikasi merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, bahkan dapat dikatakan merupakan manifestasi dari kehidupan itu sendiri. Pada hakikatnya gagasan dari satu pihak ke pihak lain adalah komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian lambing-lambang yang berarti antar manusia. Seseorang menyampaikan lambing-lambang yang mengandung pengertian tertentu kepada orang lain. Lambing-lambang yang mengandung pengertian tersebut di subet pesan atau *message*.¹⁹

Istilah komunikasi berasal dari kata latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi. Secara umum komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling

¹⁸Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

¹⁹Sutiah, *Op. Cit.*, hlm. 17.

memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi juga dapat di katakana sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain, dari individu ke suatu kelompok kecil (*small group*) maupun kelompok besar (*large group*).²⁰ Komunikasi merupakan proses penyampaiaan pesan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikasi dilakukan dalam berbagai tingkat kesengajaan, dari komunikasi yang tidak sengaja sama sekali hingga komunikasi yang benar-benar direncanakan dan disadari.²¹ Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan berupa lambang, suara, gambar dan lain-lain, dari suatu sumber kepada sasaran (*audience*) dengan menggunakan saluran tertentu. Hal ini dapat digambarkan melalui sebuah percakapan sebagai bentuk awal dari sebuah komunikasi.²²

Menurut Charles H. Cooley yang dikutip dalam Tommy Suprpto menjelaskan bahwa, komunikasi adalah mekanisme suatu hubungan antar manusia dilakukan dengan mengartikan simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu.²³ Edward Depari yang dikutip dalam Herri Zan Pieter berpendapat bahwa, komunikasi adalah proses penyampaiaan gagasan, ide-ide, pikiran, harapan dan pesan yang disampaikan melalui simbol atau lambang-lambang tertentu yang mengandung makna yang dilakukan oleh penyampai pesan yang

²⁰Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 1.

²¹Zikri Fachrul Nurhadi, "*Teori Komunikasi Kontemporer*", (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2.

²²Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Medpres, 2009), hlm. 3.

²³*Ibid.*, hlm. 6.

ditunjukkan kepada penerima pesan yang bertujuan untuk mendapatkan respon dari penerimanya. Sedangkan Shanon dan Weaver yang dikutip dalam Herri Zan Pieter menyatakan bahwa, komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang sering mempengaruhi satu sama lainnya yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dalam bentuk verbal maupun nonverbal, lukisan, ekspresi, seni dan teknologi.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan atau berita dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu dengan cara yang efektif sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

a. Unsur-Unsur dalam Komunikasi

Lasswell yang dikutip oleh Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah mengemukakan bahwa dalam proses komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikasi sehingga menjadi efektif diterima.

Unsur-unsur komunikasi tersebut terdiri dari:

- 1) Komunikator, yaitu pihak memberikan atau menyampaikan pesan kepada audiens baik secara langsung ataupun tidak langsung. Seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informasi atau sumber pesan.
- 2) Pesan, yaitu materi yang akan disampaikan merupakan objek dari informasi yang akan menjadi bahasan.

²⁴Herri Zan Pieter, *Dasar-Dasar Komunikasi bagi Perawat*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 5.

- 3) Media, merupakan sarana penghubung atau penyampaiaan dan penerimaan pesan yang akan digunakan oleh komunikator maupun komunikan dalam menyampaikan pesan.
- 4) Komunikan, yaitu pihak yang menerima isi pesan, informasi, dari pihak komunikator.
- 5) Efek, yaitu hasil yang dapat dilihat sebagai pengaruh, dari diterima atau ditolaknya suatu isi pesan atau informasi.²⁵

b. Bentuk-Bentuk Komunikasi

- 1) Komunikasi personal (personal communication) yang terdiri atas komunikasi intrapersonal dan antar personal.
- 2) Komunikasi kelompok (group communication), yang terdiri atas komunikasi kelompok kecil seperti ceramah, diskusi panel, symposium, forum, seminar, sumbang saran, dan komunikasi kelompok besar.
- 3) Komunikasi massa, yang dilakukan melalui pers, radio, televise, dan film.²⁶

c. Jenis-Jenis Komunikasi

- 1) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat penghubung. Efek tidaknya suatu kegiatan komunikasi tergantung dari ketepatan penggunaan

²⁵Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 6.

²⁶Sutiah, *Op. Cit.*, hlm. 21.

kata-kata atau kalimat untuk mengungkapkan sesuatu.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa, komunikasi verbal adalah komunikasi yang disampaikan secara langsung baik secara lisan maupun menggunakan tulisan.

2) Komunikasi Non Verbal

Manusia dalam berkomunikasi selain menggunakan kode verbal mereka juga menggunakan kode non verbal. Kode non verbal biasa disebut dengan bahasa isyarat atau bahasa diam.²⁸ Komunikasi non verbal adalah komunikasi tanpa kata-kata.²⁹ Komunikasi non verbal adalah percakapan yang dilakukan dengan gerakan tubuh atau bahasa tubuh, atau sering disebut dengan isyarat.³⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi non verbal adalah suatu proses komunikasi yang mana pesan yang di sampaikan tidak menggunakan kata-kata melainkan menggunakan gerakan tubuh atau di sebut isyarat.

d. Fungsi komunikasi

Komunikasi tidak saja berfokus pada persoalan pertukaran berita dan pesan, akan tetapi juga melingkupi kegiatan individu dan kelompok terkait dengan

²⁷Dyaifudin Bahri Djamaran, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 20014), hlm. 43.

²⁸Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 102.

²⁹Djuarsa Sanjaya, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 20012), hlm. 64.

³⁰Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 343.

tukat-menukar data, fakta, dan ide. Bila dilihat dari makna ini ada beberapa fungsi yang melekap dalam proses komunikasi, yaitu:

- 1) Komunikasi sosial
- 2) Komunikasi ekspresif
- 3) Komunikasi ritual
- 4) Komunikasi instrumental

e. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Adapun bentuk-bentuk komunikasi dikategorikan menjadi lima yaitu:

- 1) Komunikasi intrapersonal, komunikasi intrapersonal dapat diartikan sebagai komunikasi dengan diri sendiri.
- 2) Komunikasi antar pribadi, secara umum dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna orang-orang yang saling berkomunikasi.
- 3) Komunikasi kelompok, secara umum dapat diartikan sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki.
- 4) Komunikasi organisasi, komunikasi organisasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi.
- 5) Komunikasi massa, suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada *public* secara luas.³¹

³¹Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.50-51.

f. Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain lain yang muncul dari benaknya. Perasaan ini bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekawatiran, kemarahan, keberanian, dan sebagainya.³² Proses komunikasi terjadi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing sebagai media. Lambing sebagai media primer dalam komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain-lain, yang secara langsung dapat mengartikan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2) Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat sebagai media kedua. seseorang menggunakan media kedua untuk melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasaran berada ditempat yang

³²Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

jauh atau jumlahnya banyak. Media kedua yang sering digunakan adalah telepon, surat, majalah, televise, radio dan film.³³

B. WhatsApp Group

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial juga digunakan untuk mendokumentasikan aktifitas sehari-hari yang dilakukan.³⁴ Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.³⁵

Menurut Thoyibi yang dikutip oleh Eka Nur Syahputro, mendefinisikan media sosial sebagai *platform* yang berisi konten informasi, yang dibuat oleh orang yang memanfaatkan teknologi penerbitan, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi dengan sesama khalayak umum. Sedangkan Andreas Kaplan dan Micahel Heanlain yang dikutip oleh Eka Nur Syahputro menjelaskan, media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, yang memungkinkan

³³*Ibid.*, hlm. 16.

³⁴Nuramila, *Kajian Pragmatic Tindak Tutur dalam Media Sosial*, (Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju, 2020), hlm. 37.

³⁵Rulli Nasrullah, *Op. Cit.*, hlm. 11.

penciptaan dan pertukaran yang mudah digeneralisasikan.³⁶ Valinder Taprial dan Priya Kanwar yang dikutip oleh Syaifudin Zuhri menjelaskan, media sosial merupakan media yang digunakan oleh individu untuk bersosialisasi dan mendapatkan berbagai informasi, berita, foto dan berbagai hal lainnya dari individu lain.³⁷ Sedangkan menurut Van Dijk yang dikutip oleh Rulli Nasrullah, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguarkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa, media sosial adalah media *online* yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul dan dapat digunakan penggunanya untuk mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya.

Sejarah media sosial bermula pada abad ke-19. Titik awalnya adalah teknologi *telegraf* yang dikirimkan oleh Samuel Morse pada 1844. Meski begitu, banyak orang berpendapat bahwa *telegraf* tidak dapat masuk dalam terminology media sosial karena tidak *online*. Sedangkan media sosial sendiri dianggap sebagai

³⁶Eka Nur Syahputro, *Melejitkan Pemasaran UKMK Melalui Media Sosial*, (Gresik: Caremedia Comunication, 2020), hlm. 41-42.

³⁷Syaifudin Zuhri, dkk, *Teori Komunikasi Masa dan Perubahan Masyarakat* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhamadiyah Malang, 2015), hlm. 53.

³⁸Rulli Nasrullah, *Op. Cit.*, hlm. 11.

teknologi komunikasi yang berbasis internet. Karena itu pertumbuhan internet pada 1970-an menjadi awal mula dari media sosial. Pada tahun 1978 media sosial pertama tercipta. Bentuknya adalah *Bulletin Board system* (BBS), sebuah platform yang mengumumkan pertemuan dan berbagi informasi dengan menggunakannya di BBS. Serta menjadi tonggak komunikasi virtual pertama dalam sejarah. Selanjutnya pada 1979, kemunculan *UserNet* membuat orang mulai menggunakan komunikasi virtual dari *Buletin*, *Artikel*, atau *Newgroup online*. Pada 1995, ketika WWW diluncurkan, orang mulai membuat situs *web* pribadi masing-masing. Situs pribadi ini memungkinkan mereka berbagi dan berkomunikasi lewat internet.³⁹

Munculnya media jejaring sosial di dunia dimulai dengan munculnya *Frendster* pada tahun 2002 yang merupakan aplikasi untuk membangun relasi pertemanan dunia maya dengan cakupan yang luas yakni seluruh dunia. Media sosial yang selanjutnya adalah *Linkendin* sebuah situs yang membagikan pengalaman mengenai dunia bisnis dan pekerjaan yang didirikan pada tahun yang sama. Selanjutnya pada tahun 2003 situs *MySpace* didirikan. Pada 2004 *Facebook* muncul, namun pamor *Facebook* di Indonesia naik daun pada tahun 2008 dan mulai menggeser *Frendster* sebagai sarana perkenalan via dunia maya. Pada tahun 2009 *Twitter* muncul sebagai situs jejaring sosial yang lebih simple dengan berfokus

³⁹Fitria Halim, dkk, *Marketing dan Sosial Media*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 11-12.

kepada penyajian *timeline* yang berisi status orang-orang yang kita ikuti beserta komentarnya.⁴⁰

Masih pada tahun yang sama, situs jejaring media sosial berbasis aplikasi muncul yakni *WhatsApp*. Namun pada tahun tersebut aplikasi ini belum banya diminati oleh orang. Aplikasi ini berfokus pada pertukaran pesan antar individu maupun kelompok yang dapat melalui berbagai pilihan yakni teks, video, foto, panggilan maupun *video call*. Pada tahun 2010 *Instagram* menjadi situs jejaring sosial di Indonesia yang diminati. *Line* mulai digunakan pada tahun 2011 sebagai medium untuk bertukar pesan sehari-hari, situs jejaring sosial ini berfokus kepada bertukaran pesan baik kelompok maupun perindividu dengan individu lainnya.⁴¹

1. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk komunikasi sosial. aplikasi media sosial ini dirasakan sangat familiar, mudah dioperasikan, dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. *WhatsApp* adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *blackberry messenger*. *WhatsApp* merupakan aplikasi lintas platform yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama dengan *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp* menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau Wi-fi untuk komunikasi

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 13.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 13-14.

data dengan menggunakan *WhatsApp* kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi fail, bertukar foto, video, baik group maupun personal.⁴²

WhatsApp adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena *WhatsApp* messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. *WhatsApp* menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau Wi-fi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file* bertukar foto dan lain-lain.⁴³ *WhatsApp* adalah aplikasi media sosial yang digunakan untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video, *WhatsApp* merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi melalui internet.⁴⁴ *WhatsApp* adalah aplikasi lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama seperti *email*, *browsing web* dan lain-lain.⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, *WhatsApp* merupakan aplikasi media sosial yaitu adalah aplikasi lintas platform yang digunakan untuk bertukar pesan, dan dapat digunakan untuk melakukan

⁴²Agus Harianto, *Op. Cit.*, hlm. 80.

⁴³Siti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 149.

⁴⁴Meda Yuliani, *Op. Cit.*, hlm. 6.

⁴⁵Nur Lilatul Fitri, "Pemanfaatan *Group WhatsApp* sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda STAI Al-Hikmah Tuban," *Indonesia Journal of Early Childhood Islamic Education* 3 no. 2 (2019) hlm. 152-166.

panggilan suara maupun *video*, berkirim foto, *video* dan berbagi *file* dalam bentuk *pdf* maupun *word*, tanpa biaya pulsa karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet 3G, 4G, Wi-fi sebagai biayanya.

Media sosial *WhatsApp* melalui berbagai fitur yang disediakan juga dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya untuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan *WhatsApp* termaksud ke dalam teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengolahan pendidikan dan pengembangan pendidikan. Fungsi *WhatsApp* dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.⁴⁶

2. Sejarah *WhatsApp*

WhatsApp menjadi aplikasi chat paling populer saat ini. Aplikasi ini dikabarkan digunakan oleh 1,5 miliar pengguna di seluruh dunia. Bahkan menurut laporan Sensor Tower, *WhatsApp* menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di *Play Store* dan *App Store* selama 2019. *WhatsApp* awalnya didirikan oleh dua mantan karyawan *Yahoo* yaitu Brian Acton dan Jan Koum. Aplikasi ini kemudia di luncurkan pertama kali pada November 2009, setelah pengujian. Awalnya *Whatsapp* hanya eksklusif hadir di *App Store*. Hingga selang beberapa tahun, kehadiran *WhatsApp* semakin dicintai pengguna. Bahkan pada tahun 2013,

⁴⁶Ishak Abdulkhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 110.

WhatsApp mengklaim memiliki 400 juta pengguna aktif. Pada 19 Februari 2014, Facebook mengakuisisi *WhatsApp* sebesar USD 19 miliar. Ini merupakan akuisisi terbesar hingga saat ini. Hingga saat ini, fitur pada *WhatsApp* sudah sangat canggih. Aplikasi ini bisa digunakan untuk berkirim gambar, *video*, suara, *video call*, panggilan *group* dan banyak lagi.⁴⁷

3. Fitur dan Fungsi *WhatsApp*

Aplikasi *WhatsApp* memiliki banyak sekali fitur pendukung didalamnya.

Fitur-fitur tersebut antara lain adalah:

- a. Pesan, pengguna dapat memanfaatkan koneksi internet untuk berkirim pesan kepada pengguna lainnya.
- b. *Chat Group*, pengguna dapat membuat *group* yang terdiri dari nomer ponsel yang sudah terdaftar pada *WhatsApp* untuk memudahkan berkomunikasi.
- c. *WhatsApp* Web dan Desktop, pengguna dapat mengirim dan menerima pesan langsung dari komputer dengan syarat *WhatsApp* pada ponsel tetap aktif.
- d. Panggilan suara dan *video WhatsApp*, pengguna dapat melakukan panggilan suara dan panggilan *video (video call)* di seluruh dunia dengan menggunakan koneksi internet atau wi-fi.
- e. Foto dan *video*, pengguna dapat berbagi foto dan *video* diantara pengguna baik personal maupun dalam *group*.

⁴⁷Pernita Hestin Utari, "Sejarah *WhatsApp* Aplikasi Paling Populer Saat Ini", diakses dari <https://www.google.com/amp/s/techo.okezone.com/amp/2020/01/18/207/2154693/sejarah-WhatsApp-aplikasi-paling-populer-saat-ini>, pada Tanggal 24 Maret 2021, Pukul 20.00 WIB.

- f. *Enkripsi End to End*, merupakan system keamanan untuk pengguna.⁴⁸

4. Keuntungan menggunakan *WhatsApp*

Keuntungan yang didapat ketika menggunakan aplikasi *WhatsApp* diantaranya adalah :

- a. Tidak hanya pesan teks, karena *WhatsApp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via hardware GPS atau Gmaps. Media tersebut dapat langsung ditampilkan dan bukan berupa link.
- b. Terintegritas ke dalam sistem. *WhatsApp* layaknya SMS, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika telepon seluler sedang tidak aktif atau off, akan tetapi disampaikan jika telepon seluler sudah aktif atau on.
- c. *Broadcast dan group chat*. *Broadcast* untuk berkirim pesan ke banyak pengguna. *Group chat* untuk mengirim pesan ke sesama anggota komunitas.
- d. Hemat *bandwidth*. Karena terintegrasi dengan sistem maka tidak perlu login atau masuk dan loading kontak,. Sehingga transaksi data makin irit. Aplikasi dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat tenaga baterai telepon seluler.⁴⁹

⁴⁸I Made Pustikayasa, "Group WhatsApp sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group as Learning Media)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama dan Budaya Hindu* 10, no. 2 (2019), hlm. 53-63.

⁴⁹Nur Lailatul Fitri, Pemanfaatan Group WhatsApp sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda, *Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 2 (2019), hlm. 152-166.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi kelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa dan terarah pada satu target yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁰

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antar siswa dalam lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*intrinsic*”. Terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar dan mengajar, kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran.⁵¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar dengan kata lain adalah membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

⁵⁰Trianti Ibnu Badar Al-Tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

⁵¹Zaenal Abidin, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 180.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵² Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan dan usaha untuk mengajarkan materi agama Islam melalui proses pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam.⁵³ Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵⁴

Sedangkan menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Darwadin dan Farhan Sifa Nugraha mengartikan pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada

⁵²Darwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7.

⁵³Sutiah, *Op. Cit.*, hlm. 11.

⁵⁴Abdul Majid dan Diana Andriani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20012), hlm. 130.

generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan.⁵⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini dan memahami serta mengamalkan ajaran Agama Islam melalui pengajaran atau pelatihan yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.⁵⁶ Tujuan pendidikan agama Islam menurut Ramayulis secara umum, adalah pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵⁷

⁵⁵Darwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Op. Cit.*, hlm. 7.

⁵⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

⁵⁷Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 20015), hlm. 22.

Menurut Al-Abrasi yang dikutip oleh Abdul Majid bahwa, tujuan pendidikan Agama Islam adalah secara umum untuk membentuk akhlak mulia, mempersiapkan bekal kehidupan di dunia dan akhirat, mempersiapkan pencarian rezeki serta memelihara berbagai segi kemanfaatannya, penumbuhan semangat ilmiah bagi siswa, serta mempersiapkan pelajaran secara professional sehingga bisa mencapai penguasaan pada kemampuan tertentu.⁵⁸

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Kalau kita lihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah seseorang mengalami pendidikan agama Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola takwa insan kamil artinya manusia utuh rohani atau jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.⁵⁹

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam pada sekolahan baik umum ataupun madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut

⁵⁸Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 76.

⁵⁹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm. 29.

dalam diri anak melalui bimbingan pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dengan keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem bab fungsional.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁶⁰

⁶⁰Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 15-16

D. Manfaat *WhatsApp* untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan *WhatsApp* termasuk ke dalam teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengolahan pendidikan dan pengembangan pendidikan. Fungsi *WhatsApp* dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran.⁶¹ Menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran menjadi salah satu langkah alternatif solusi dalam upaya mengurangi dampak negatif perkembangan teknologi.⁶² Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, hal ini memungkinkan peserta didik dapat aktif berdiskusi secara online melalui media sosial tersebut.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran mampu berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Keberadaan media sosial *WhatsApp* merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang harus disikapi dengan positif. Beberapa keuntungan memakai media sosial *WhatsApp* antara lain adalah:

⁶¹Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Op. Cit.*, hlm. 110.

⁶²Agus Harianto, *Op. Cit.*, hlm. 75.

1. *WhatsApp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via *hardware* atau *Gmaps*. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link.
2. Terintegritas ke dalam sistem *WhatsApp*, layaknya SMS, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan yang masuk ketika *handphone* sedang *off* akan tetap tersampaikan jika *handphone* sudah *on*.
3. *Broadcast* dan *group chat* (*Group WhatsApp*). *Broadcasts* untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Sedangkan *group chats* untuk mengirim pesan ke anggota *group*.
4. Hemat *bandwidth*, karena terintegrasi dengan sistem, maka tidak perlu *login* dan *logout* sehingga transaksi data makin irit, aplikasi dapat dimatikan, dan hanya aktif jika ada pesan masuk sehingga bisa menghemat baterai.⁶³

Selain mempunyai fitur untuk menyampaikan pesan, aplikasi *WhatsApp* ini juga mempunyai beberapa fitur yang dapat kita manfaatkan dalam kebutuhan proses pembelajaran, yaitu mengirim foto dari galeri maupun kamera, mengirim video, mengirim berkas-berkas presentasi dalam bentuk (PDF, Word, power point dan lain-lain), menelpon melalui suara termasuk mengirim pesan suara yang dapat di dengar

⁶³Edi Suryadi, Hidayat Ginanjar dan Priyatna, "Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* dan Pengaruhnya terhadap disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 1 (2018), hlm. 1-22.

oleh penerima setiap hari. Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah:

1. Lebih mudah digunakan untuk menyampaikan pesan informasi sehingga sesuai digunakan sebagai sarana diskusi dalam fitur *group WhatsApp*.
2. Tidak ada batasan dalam penulisan kata atau pesan.
3. Memiliki banyak fitur yang dapat digunakan seperti video call, group, pengiriman gambar, foto video dan dokumen.
4. Mudah digunakan sebagai kebutuhan komunikasi.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tentang manfaat *WhatsApp* yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Nunung Paijan M. Pd, bahwa menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai banyak sekali manfaat dalam menungjung proses kegiatan pembelajaran, apa lagi pada masa pandemi seperti sekarang. Hal itu dikarenakan aplikasi WhatsApp memiliki banyak fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajar seperti dapat mengirim foto, video, dokumen dalam bentuk *word*, *pdf*, dan *power point*, panggilan suara, panggilan video baik personal maupun *group*, dan bisa membuat sebuah *group*. Selain itu aplikasi WhatsApp sendiri dirasa mudah untuk digunakan, praktis dan dapat di akses oleh seluruh jenis dan hampir semua siswa dan guru memiliki aplikasi *WhatsApp*. Dengan menggunakan media sosial WhatsApp dalam

⁶⁴Muhamad Jamil Hadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahasiswa PAI Berbasis *WhatsApp*", *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 15, no. 1 (2021), hlm. 1-14.

pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan banyak sekali manfaat diantaranya adalah *pertama*, mempermudah penyampaian informasi terkait pembelajaran terkhusus pada masa pandemi. *Kedua* melalui group WhatsApp kelas guru dapat mudah dalam menyampaikan materi- materi pelajaran siswa. *Ketiga*, mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan diskusi belajar. *Keempat*, memberikan inovasi baru dalam belajar. *Kelima* menghemat waktu dan biaya.⁶⁵

⁶⁵Wawancara dengan Nunung Paijan, Selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pulau Rimau, 19 Maret 2021 Pukul 11.00 WIB.